



12 Jam Malioboro Steril Kendaraan Bermotor

■ Uji Coba Semipedestrian Kembali Diberlakukan Hari Ini

Ya, sesuai rencana, besok (hari ini) akan ditutup dari pukul 09.00 sampai dengan 21.00, ini bagian dari proses manajemen lalu lintas kawasan Malioboro, menuju semipedestrian mulai pertengahan tahun ini.

Tavip Agus Rayanto
Kepala Dishub DIY

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta mulai memberlakukan uji coba semipedestrian Malioboro pada Jumat (7/2) hari ini. Sebelumnya, Dishub rutin menerapkan kebijakan itu setiap Selasa Wage.

Uji coba semipedestrian Malioboro yang dilaksanakan di luar jadwal resmi ini guna mengetahui dampak lalu lintas menjelang akhir pekan. Adapun, pelaksanaan uji coba akan berlangsung sama dengan penerapan semi pedestrian sebelumnya. Kendaraan bermotor kecuali Trans Jogja, dan kendaraan darurat seperti ambulans, mobil pemadam kebakaran, patroli polisi, dilarang melintas di sepanjang jalan Malioboro. Selanjutnya, bagi kendaraan non bermotor seperti becak dan juga andong masih tetap diperbolehkan untuk melintas.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta, Windarto menyatakan, penerapan uji coba kali ini ditujukan guna melihat dan mengamati pola lalu lintas di

● ke halaman 15

BEBAS KENDARAAN BERMOTOR

- Uji coba semi pedestrian Malioboro pada Jumat (7/2) hari ini.
- Uji coba kali ini akan berlangsung mulai pada pukul 09.00-21.00 WIB.
- Yang berbeda, jika sebelumnya pelaksanaan semi pedestrian Malioboro dilaksanakan bersamaan dengan sejumlah atraksi maupun kegiatan lain. Selain itu juga steril dari keberadaan PKL. Kali ini, PKL bisa tetap berjalan.
- Sebelumnya, Dishub rutin menerapkan kebijakan itu setiap Selasa Wage.
- Uji coba semi pedestrian Malioboro yang dilaksanakan di luar jadwal resmi ini guna mengetahui dampak lalu lintas menjelang akhir pekan.
- Pemerintah Daerah (Pemda) DIY akan memperbanyak uji coba manajemen lalu lintas kawasan Malioboro menjelang diterapkannya semi pedestrian.
- Penerapan semi pedestrian ini direncanakan dimulai pertengahan tahun 2020 mendatang.

GRAFTS/FAUZIA RAKHMAN

12 Jam Malioboro Steril

● Sambungan Hal 9

kawasan itu pada saat akhir pekan. Kepadatan kendaraan, biasanya cukup tinggi di kawasan Malioboro meskipun di luar libur panjang.

"Biasanya terjadi kenaikan volume kendaraan saat Jumat sore hingga malam," katanya, Kamis (6/2).

Uji coba kali ini akan berlangsung mulai pada pukul 09.00-21.00 WIB. Yang berbeda, jika sebelumnya pelaksanaan semipedestrian Malioboro dilaksanakan bersamaan dengan sejumlah atraksi maupun kegiatan lain. Selain itu juga steril dari keberadaan PKL.

Untuk kali ini dipastikan

uji coba tidak diisi dengan kegiatan kesenian. Sementara itu, PKL tetap diperbolehkan untuk berjualan.

Pada pelaksanaan uji coba sebelumnya, pihaknya masih mendapati kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi pada kawasan di Jalan Letjen Suprpto. Jalan tersebut menjadi alternatif bagi pengendara untuk melintas ke arah selatan.

"Pemberlakuan akan ditetapkan dua arah, kecuali untuk Jalan Suryatmaja dan Jalan Pajeksan," ujar dia.

Dishub masih akan melakukan kajian untuk lebih memperluas area yang akan ditutup dan penerapan skema lainnya. Seperti pada jalan Jalan Suryatmaja dan Jalan Pajeksan, bila memungkinkan pihaknya

berencana untuk menutup area tersebut.

"Kemungkinan bisa dijadikan dua arah seperti sirip-sirip jalan yang lain. Mungkin bisa kami terapkan saat uji coba di akhir Februari atau awal Maret," urainya.

Memperbanyak

Sementara itu, Pemerintah Daerah (Pemda) DIY akan memperbanyak uji coba manajemen lalu lintas kawasan Malioboro menjelang diterapkannya semipedestrian. Penerapan semipedestrian ini direncanakan dimulai pertengahan tahun 2020 mendatang.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Tavip Agus Rayanto mengatakan, pada uji coba yang dilaksanakan hari ini, selama satu hari kawasan Malioboro bebas dari kendaraan bermotor.

"Ya, sesuai rencana, besok (hari ini) akan ditutup dari pukul 09.00 sampai dengan 21.00, ini bagian dari proses manajemen lalu lintas kawasan Malioboro, menuju semipedestrian mulai pertengahan tahun ini," ungkapnya.

Lebih lanjut, ia menuturkan sebelum semipedestrian resmi diterapkan, pihaknya akan memperbanyak uji coba semacam ini. Dalam artian, percobaan tidak sebatas saat Selasa Wage saja seperti yang dilakukan dalam beberapa waktu terakhir.

"Rencananya uji coba akan dilaksanakan sebanyak lima kali untuk mengetahui pengaruh terhadap lalu lintas di sekitarnya. Jadi, rata-rata tambahan (uji coba) satu bulan sekali lah," cetusnya. (jsf/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005